

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Syapitri dkk (2021) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terstruktur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka- angka serta analisis menggunakan metode statistika.

4.2 Desain penelitian

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah *Quasy Eksperiment*, dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*, dimana pada penelitian ini terdapat satu kelompok eksperimen yang dipilih sesuai kriteria inklusi, yang dimana peneliti memberikan perlakuan dan perubahan dari perilaku yang sudah diberikan. Peneliti akan memberikan pretest berupa lembar observasi jumlah produksi asi sebelum dilakukan perlakuan dan juga memberikan lembar observasi posttest sesudah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen. Berikut ini adalah desainnya (Syapitri dkk., 2021).

O1 x O2

Keterangan:

O1 = pre test

X = perlakuan (pijat oksitosin) dan perawatan payudara

O2 = post test

4.3 Populasi Dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Syapitri dkk., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas pada bulan Februari 2024 yaitu 40 responden

4.3.2 Sampel

Menurut Syapitri dkk (2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Yamane untuk estimasi proporsi, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

e = batas toleransi kesalahan 0,1 (10%)

maka untuk mengetahui besar sampel penelitian, digunakan perhitungan sebagai berikut

$$n = \frac{40}{1+40(0,1)^2}$$

$$n = \frac{40}{1+40 (0,01)}$$

$$n = \frac{40}{1,4}$$

n = 28.6 dibulatkan menjadi 29

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 29 responden

4.3.3 Metode Sampling

Pada penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Syapitri dkk., 2021). Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti

4.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi anggota populasi yang digunakan sebagai sampel (Hardani dkk., 2022). Pada penelitian ini kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Ibu nifas yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu nifas yang mempunyai bayi
- 3) ibu nifas 2 jam postpartum

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri pada populasi yang tidak dapat dilakukan sebagai sampel (Hardani dkk., 2022). Pada penelitian ini kriteria eksklusi sebagai berikut :

- 1) Ibu nifas yang tidak mengikuti intervensi sampai selesai
- 2) Ibu nifas dengan puting susu tidak menonjol
- 3) Ibu nifas dengan penyakit menular seperti HIV/AIDS dan hepatitis
- 4) Ibu dengan kontraindikasi menyusui seperti kanker payudara,

diabetes, hipotiroid atau adanya perdarahan berat postpartum

5) Ibu yang mengkonsumsi obat pelancar ASI

6) Ibu yang mengalami cedera tulang punggung

4.4 Identifikasi Variabel

a. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel independent (bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain (Hardani dkk., 2022). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pijat oksitosin dan perawatan payudara.

b. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel dependent (terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya (Hardani dkk., 2022). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pengeluaran ASI.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Parameter	Skala ukur	Kategori
1	Variabel Independen: Pijat Oksitosin	Pemijatan yang dilakukan dengan memberikan tekanan pada tulang belakang yang dimulai pada sepanjang tulang belakang (sampai tulang costae kelima keenam dengan menggunakan	SAP	-	-	-

		dua kepalan tangan, dengan ibu jari menunjuk kedepan.				
	Variabel Independent: Perawatan Payudara	Melakukan perawatan payudara pada ibu nifas sejak 2 jam post partum sampai dengan 24 jam dan dilakukan pada kedua payudara untuk pengeluaran ASI, dan pelaksanaan perawatan payudara dilakukan pada pagi dan sore hari.	SAP	-	-	-
2	Variabel Dependent: Pengeluaran ASI	Pengukuran kelancaran pengeluaran ASI pada 24 jam pertama ibu nifas adalah berupa kolostrum dengan volume 10-100cc	Gelas ukur	Pre Test dan Post Test	Nominal	(Keluar / Tidak Keluar)

4.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.6.1 Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa data responden, lembar ceklist, SOP, SAP pijat oksitosin dan perawatan payudara.

4.6.2 Lokasi

Penelitian akan dilakukan di ruang bersalin RS Surya Medika Gresik

4.6.3 Prosedur

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Mengajukan surat permohonan izin kepada Kaprodi S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gresik untuk melakukan penelitian, serta meminta izin kepada Direktur RS Surya Medika Gresik untuk mengadakan penelitian di ruang bersalin RS Surya Medika Gresik.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Setelah mendapat surat balasan, peneliti meminta bantuan bidan sejawat sebagai enumerator sejumlah 2 orang dengan kualifikasi yang memiliki latar belakang pendidikan S1 kebidanan. Mengadakan persamaan persepsi mengenai pelaksanaan penelitian pijat oksitosin dan perawatan payudara serta prosedur pengumpulan data sehingga peneliti dan enumerator memiliki persepsi yang sama dalam melaksanakan prosedur dan penelitian
 - b. Peneliti dan enumerator memilih responden yang sesuai pada kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian
 - c. Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian pada responden yang sesuai dengan kriteria dan meminta izin persetujuan pada responden
 - d. Melatih enumerator dalam memberikan intervensi sebanyak 2 orang
 - e. Memberikan lembar *informed consent* sebelum dilakukan penelitian dan calon responden mengisi *informed consent* untuk bersedia

dilakukan penelitian

- f. Peneliti dan enumerator melakukan intervensi yaitu dengan memberikan pijat oksitosin dan perawatan payudara yang sebelumnya diukur dahulu produksi ASI nya pada pagi hari dengan frekuensi 2x sehari, lamanya 15 menit, kemudian dilakukan pijat oksitosin dan perawatan payudara, kemudian pada sore hari dilakukan pengukuran produksi ASI kembali.
- g. Peneliti menilai pengeluaran ASI sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin dan perawatan payudara
- h. Hasil pengambilan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian akan dimasukkan kedalam tabulasi data untuk dilakukan pengolahan

4.6.4 Cara Analisa Data

- a. Analisis Univariat

Dari hasil data yang telah terkumpul diolah menggunakan analisis univariat dengan mendeskripsikan frekuensi responden yaitu umur, paritas, hari nifas serta produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin dan perawatan payudara

- b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel yang diduga pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent normalitas data dengan menggunakan Uji *Wilcoxon*

4.7 Masalah Etik

4.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Informed consent diberikan setelah peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta manfaat dari penelitian tersebut. Isi dari lembar *informed consent* yaitu kesediaan menjadi responden yang bersifat tidak memaksa dan mengikat artinya apabila ditengah-tengah penelitian responden mengundurkan diri maka diperbolehkan. Jika responden menyetujui bisa menandatangani lembar persetujuan responden.

4.7.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kode untuk menuliskan identitas responden yaitu dengan R1, R2, R3 dan seterusnya (untuk menjaga privasi dari pasien tersebut).

4.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh informasi dari responden yang telah dikumpulkan terjamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil riset

4.8 Kerangka Operasional

